ABSTRAK

Septia Utari : Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 16 Padang

Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi kognitif belajar, salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.. Motivasi belajar pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ektrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain, melainkan atas dasar kemauan sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar kognitif IPA peserta didik kelas VII SMPN 16 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mencari hubungan antara dua variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar intrinsik peserta didik yang diadopsi dari Yulia Arafika. Nilai kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 16 Padang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian materi KD 3.1 dan KD 3.3 peserta didik kelas VII IPA semester genap tahun ajaran 2018/2019. Analisis data menggunakan rumus *Product Moment Pearson* untuk melihat bagaimana hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi belajar kognitif IPA. Analisis koefisien determinan untuk melihat seberapa besar sumbangan motivasi terhadap kompetensi belajar dan analisis uji-t untuk melihat signifikan atau tidaknya suatu hubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata nilai motivasi belajar intrinsik peserta didik kelas VII adalah 84,01 dengan kriteria baik dan rerata nilai UH sebesar 82,09 dengan kriteria baik. Analisis korelasi memperlihatkan bahwa motivasi belajar intrinsik peserta didik kelas VII SMPN 16 Padang memiliki hubungan yang sangat lemah dan tidak positif dengan kompetensi kognitif belajar peserta didik dengan nilai koefisien korelasi 0,14. Motivasi belajar intrinsik juga memberikan sumbangan yang sangat lemah kepada kompetensi kognitif peserta didik yakni 3,72%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak positif dan tidak signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kgnitif IPA peserta didik kelas VII SMPN 16 Padang.